

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER
UNIVERSITAS PANCASILA**

| | | | |
|----------------------------|--|----------------|---|
| Nama Program Studi | Profesi Apoteker (Apt) | Semester | I |
| Nama Matakuliah | Pharmaceutical Care | Beban sks | 2 sks |
| Kode Matakuliah | 11511 | Dosen Pengampu | Dr. Yusi Anggriani, S.Si., M.Kes., Apt. Drs. Sahat Saragi, M.Si., Apt. |
| Prasyarat | - | | |
| Capaian Pembelajaran Prodi | <p>A. SIKAP</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius; menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika; • Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila; • Berperan sebagai warganegara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa; menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; • Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan; taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara; menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik; • Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan. <p>B. PENGUASAAN PENGETAHUAN</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menguasai prinsip penjaminan mutu pada produksi, distribusi dan pelayanan sediaan farmasi; • Menguasai prinsip dan teknik pelayanan kefarmasian; • Menguasai prinsip <i>evidence base</i> dalam pelayanan kefarmasian. <p>C. KETERAMPILAN KHUSUS</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mampu melakukan pelayanan perbekalan farmasi sesuai kebutuhan pasien; • Mampu melakukan praktek profesional, legal dan etik kefarmasian. <p>D. KETERAMPILAN UMUM</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur; • Mampu membuat keputusan independen dalam menjalankan profesi kefarmasian. | | |

| | |
|---------------------------------|---|
| Capaian Pembelajaran Matakuliah | Mahasiswa diharapkan akan memahami dan menerapkan konsep-konsep asuhan kefarmasian sebagai filosofi <i>Good Pharmacy Practice</i> (GPP) dalam rangka pelayanan komprehensif dari <i>Pharmaceutical Care</i> dan dapat diterapkan dalam melakukan pengembangan proses asuhan kefarmasian dengan menggunakan pendekatan secara sistematis baik di farmasi komunitas maupun di rumah sakit. |
| Deskripsi Matakuliah | Mata kuliah ini membahas tentang pendahuluan, sejarah, pengertian, dan ruang lingkup <i>Pharmaceutical Care</i> , hubungan <i>Pharmaceutical Care</i> dengan filosofi <i>Good Pharmacy Practice</i> (GPP), kebutuhan pasien terkait obat, tanggung jawab farmasis dalam masalah terkait pengobatan (<i>drug therapy problem</i>), macam-macam <i>drug therapy problem</i> dan penyebabnya, <i>medication error</i> dalam <i>pharmaceutical care</i> , komunikasi interpersonal, komunikasi resep dan nonresep, pendokumentasian dalam <i>Pharmaceutical Care</i> (<i>patient medical record</i> dan <i>SOAP method</i>), validasi dalam setiap layanan di apotek, pemahaman perbedaan <i>dispensing product</i> dan <i>providing Pharmaceutical Care</i> , melakukan simulasi dalam <i>Problem Base Learning</i> dari studi kasus dalam <i>Pharmaceutical Care Process</i> serta penyelesaian permasalahan menggunakan pendekatan secara sistematis menurut sistem WHO, <i>Pharmacist Workup Drug Therapy</i> (PWDT), komunikasi farmasi dan sistem pencatatan pengobatan pasien. |
| Penilaian | UTS = 40%; UAS = 40%; Tugas Individu & Tugas Kelompok = 20% |

Jadwal Kegiatan Perkuliahan

| Pertemuan Ke | Kemampuan Akhir Yang Diharapkan | Bahan Kajian | Model Pembelajaran | Waktu Yang Disediakan | Indikator Keberhasilan | Referensi | Bobot Test |
|--------------|---|---|--------------------|-----------------------|---|-----------|------------|
| 1 | Mampu Menjelaskan dan Memahami ruang lingkup praktek asuhan kefarmasian | Menjelaskan dan memahami : <ul style="list-style-type: none"> • Sejarah <i>Pharmaceutical Care</i> • Lingkup praktek asuhan kefarmasian • Definisi konsep dan karakteristik <i>Pharmaceutical Care</i> • <i>Pharmaceutical Care</i> sebagai filosofi dan paradigma baru GPP • Hubungan <i>Pharmaceutical Care</i> dengan <i>Good Pharmacy Practice</i> (GPP) | Ceramah, diskusi | 2 X 50' | Mahasiswa memiliki kemampuan <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan dan memahami lingkup praktek kefarmasian, sejarah, definisi konsep dan karakteristik pharmaceutical care. 2. Memahami <i>Pharmaceutical Care</i> sebagai filosofi dan paradigma baru GPP | | |
| 2 | Mampu Memahami dan menjelaskan definisi, konsep dan karakteristik <i>Pharmaceutical Care</i> | Memahami dan Menjelaskan <ul style="list-style-type: none"> • Pentingnya <i>Pharmaceutical Care</i> dalam Pelayanan Kefarmasian di komunitas | Ceramah, diskusi | 2 X 50' | Mahasiswa memiliki kemampuan yang sesuai untuk menjelaskan <i>Pharmaceutical Care</i> dalam Pelayanan Kefarmasian di komunitas | | |
| 3 | Mampu Memahami dan menjelaskan penerapan <i>Pharmaceutical Care</i> sebagai filosofi dalam pelayanan di rumah sakit atau apotek | Memahami dan menjelaskan <ul style="list-style-type: none"> • <i>Patient Care Process</i> Pelayanan Care di komunitas berdasarkan PP no. 51 tahun 2009 tentang Pekerjaan Kefarmasian • Skema dan mekanisme <i>Pharmaceutical Care Plan</i> | Ceramah, diskusi | 2 X 50' | Mahasiswa memiliki kemampuan yang sesuai untuk memahami dan menjelaskan : <i>Pharmaceutical Care plan</i> di komunitas | | |

| Pertemuan Ke | Kemampuan Akhir Yang Diharapkan | Bahan Kajian | Model Pembelajaran | Waktu Yang Disediakan | Indikator Keberhasilan | Referensi | Bobot Test |
|--------------|--|---|--------------------|-----------------------|--|-----------|------------|
| 4 | Mampu Memahami dan menjelaskan kebutuhan terkait pengobatan serta mengubahnya ke dalam <i>Drug Therapy Problems</i> . | <ul style="list-style-type: none"> • Evolusi tanggung jawab farmasis klinis di pelayanan kesehatan | Ceramah, diskusi | 2 X 50' | Mahasiswa memiliki kemampuan menjelaskan dan memahami Pengantar pekerjaan farmasi klinis yang berdasarkan Pharmaceutical Care. | | |
| 5 | Mampu Memahami, menjelaskan dan mengidentifikasi <i>Drug Therapy Problems</i> , penyebab-penyebabnya serta cara mengatasi dan mencegahnya. | Memahami dan mengerti Penerapan pharmaceutical care di rumah sakit | Ceramah, diskusi | 2 X 50' | Mahasiswa memiliki kemampuan yang sesuai untuk Pharmaceutical Care in hospital | | |
| 6 | Mampu Memahami, menjelaskan dan mengidentifikasi <i>medication errors</i> dalam <i>Pharmaceutical Care</i> | <p>Menjelaskan dan mengidentifikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian <i>Drug Therapy Problems/DTP</i> • Tanggung jawab apoteker dalam DTP • 7 kategori DTP dan penyebabnya • Aktual dan potensial DTP • Identifikasi DTP • Pengertian <i>Drug Related Needs</i> • Mengubah <i>Drug Related Needs</i> ke dalam DTP | Ceramah, diskusi | 2 X 50' | <p>Memahami dan melaksanakan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pentingnya dokumentasi untuk membuat catatan pengobatan pasien (PMRs) sebagai tanggung jawab apoteker • Cara pendokumentasian sistem SOAP Method | | |

| Pertemuan Ke | Kemampuan Akhir Yang Diharapkan | Bahan Kajian | Model Pembelajaran | Waktu Yang Disediakan | Indikator Keberhasilan | Referensi | Bobot Test |
|--------------|---|---|--------------------|-----------------------|---|-----------|------------|
| 7 | Mampu Memahami dan melaksanakan komunikasi interpersonal dengan pasien baik di farmasi komunitas maupun di rumah sakit, baik dalam bentuk wawancara maupun konseling. | Memahami dan melaksanakan <ul style="list-style-type: none"> • Pentingnya dokumentasi untuk membuat catatan pengobatan pasien (PMRs) sebagai tanggung jawab apoteker • Cara pendokumentasian sistem SOAP Method | Ceramah, diskusi | 2 X 50' | Menjelaskan dan memahami : <ul style="list-style-type: none"> • Definisi, tujuan, dan manfaat <i>Patient Medication Counseling</i> • <i>Patient Counseling as Integral Component of Pharmaceutica I Care</i> • <i>Communication in the Community Pharmacy</i> • <i>Communication in the Hospital Pharmacy</i> | | |

| Pertemuan Ke | Kemampuan Akhir Yang Diharapkan | Bahan Kajian | Model Pembelajaran | Waktu Yang Disediakan | Indikator Keberhasilan | Referensi | Bobot Test |
|--------------|---|--|--------------------|-----------------------|--|-----------|------------|
| 8 | Mampu Memahami dan melaksanakan komunikasi resep dan non resep. | Menjelaskan dan memahami : <ul style="list-style-type: none"> • Definisi, tujuan, dan manfaat <i>Patient Medication Counseling</i> • <i>Patient Counseling as Integral Component of Pharmaceutical Care</i> • <i>Communication in the Community Pharmacy</i> • <i>Communication in the Hospital Pharmacy</i> | Ceramah, diskusi | 2 X 50' | Memahami dan melaksanakan : <ul style="list-style-type: none"> • Pentingnya komunikasi farmasi sebagai media mengidentifikasi adanya DTP • Cara komunikasi dalam pelayanan resep dengan <i>Three Prime Questions</i>. • Cara komunikasi dalam pelayanan non resep dengan metode WHAM, AS Method, ENCORE | | |

| Pertemuan Ke | Kemampuan Akhir Yang Diharapkan | Bahan Kajian | Model Pembelajaran | Waktu Yang Disediakan | Indikator Keberhasilan | Referensi | Bobot Test |
|--------------|---|--|--------------------|-----------------------|---|-----------|------------|
| 9 | Mampu Memahami dan melaksanakan validasi dalam setiap pelayanan sebagai peningkatan kualitas hidup pasien yang berkelanjutan. | Memahami dan melaksanakan : <ul style="list-style-type: none"> • Pentingnya komunikasi farmasi sebagai media mengidentifikasi adanya DTP • Cara komunikasi dalam pelayanan resep dengan <i>Three Prime Questions</i>. • Cara komunikasi dalam pelayanan non resep dengan metode WWHAM,AS Method, ENCORE | Ceramah, diskusi | 2 X 50' | Menjelaskan dan melakukan : <ul style="list-style-type: none"> • Pentingnya dilakukan validasi dalam setiap layanan di apotek • Validasi sebagai peningkatan kualitas yang berkelanjutan (<i>Continuing Quality Improvement/ CQE</i>) • Validasi untuk mencapai standar yang baik dan lebih tinggi | | |
| 10 | Mampu Menjelaskan dan memahami pengertian dan tujuan validasi | Menjelaskan dan melakukan : <ul style="list-style-type: none"> • Pentingnya dilakukan validasi dalam setiap layanan di apotek • Validasi sebagai peningkatan kualitas yang berkelanjutan (<i>Continuing Quality Improvement/CQE</i>) • Validasi untuk mencapai standar yang baik dan lebih tinggi | Ceramah, diskusi | 2 X 50' | Melakukan proses <i>Pharmaceutical care</i> dengan pendekatan secara sistematis menurut WHO, PWDT dengan memakai simulasi resep dan <i>patient medical record</i> | | |

| Pertemuan Ke | Kemampuan Akhir Yang Diharapkan | Bahan Kajian | Model Pembelajaran | Waktu Yang Disediakan | Indikator Keberhasilan | Referensi | Bobot Test |
|--------------|--|---|--------------------|-----------------------|---|-----------|------------|
| 11 | Mampu Menjelaskan Menerapkan konsep <i>Pharmaceutical Care</i> dalam evaluasi praktek kefarmasian di rumah sakit dan komunitas | Melakukan proses <i>Pharmaceutical care</i> dengan pendekatan secara sistematis menurut WHO, PWDT dengan memakai simulasi resep dan <i>patient medical record</i> | Ceramah, diskusi | 2 X 50' | Melakukan proses <i>Pharmaceutical care</i> dengan pendekatan secara sistematis menurut WHO, PWDT dengan memakai simulasi resep dan <i>patient medical record</i> | | |
| 12 | Mampu Menjelaskan dan memaparkan studi kasus | Melakukan proses <i>Pharmaceutical care</i> dengan pendekatan secara sistematis menurut WHO, PWDT dengan memakai simulasi resep dan <i>patient medical record</i> | Ceramah, diskusi | 2 X 50' | Melakukan proses <i>Pharmaceutical care</i> dengan pendekatan secara sistematis menurut WHO, PWDT dengan memakai simulasi resep dan <i>patient medical record</i> | | |
| 13 | Mampu Menjelaskan dan memaparkan studi kasus | Melakukan proses <i>Pharmaceutical care</i> dengan pendekatan secara sistematis menurut WHO, PWDT dengan memakai simulasi resep dan <i>patient medical record</i> | Ceramah, diskusi | 2 X 50' | Memahami dan melaksanakan <ul style="list-style-type: none"> • Pentingnya dokumentasi untuk membuat catatan pengobatan pasien (PMRs) sebagai tanggung jawab apoteker • Cara pendokumentasian sistem SOAP Method | | |

| Pertemuan Ke | Kemampuan Akhir Yang Diharapkan | Bahan Kajian | Model Pembelajaran | Waktu Yang Disediakan | Indikator Keberhasilan | Referensi | Bobot Test |
|--------------|--|--------------|--------------------|-----------------------|------------------------|-----------|------------|
| 14 | Mampu Menjelaskan dan memaparkan studi kasus | | Ceramah, diskusi | 2 X 50' | | | |

Referensi (Metode Harvard)

No. Revisi :

| Disetujui, Wakil Dekan I | Tgl : | Diperiksa, Ka. Prodi Apoteker | Tgl : | Dibuat, Dosen ybs, | Tgl : |
|---|-------|-----------------------------------|-------|---|-------|
| (Prof. Dr. Syamsudin, M. Biomed., Apt.) | | (Dra. Titiek Martati, M.Si., Apt) | | (Dr. Yusi Anggriani, S.Si., M.Kes., Apt.) | |

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Pharmaceutical Care



**Disusun oleh:
Dr. Yusi Anggriani, S.Si., M.Kes., Apt.
Drs. Sahat Saragi, M.Si., Apt.**

**FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS PANCASILA**